

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK MTS NEGERI 4 SLEMAN

IMPLEMENTATION OF ADIWIYATA PROGRAM IN CULTIVATING ENVIRONMENTAL CARE CHARACTER OF MTS NEGERI 4 SLEMAN

Rigitra Ayu Iriani¹⁾, Satriyo Wibowo²⁾

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta

Rigitraayu.2020@student.uny.ac.id

Satriyo@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program adiwiyata dalam penanaman sikap peduli lingkungan peserta didik di MTs Negeri 4 Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan perwakilan peserta didik kelas VIII dan IX. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program adiwiyata dalam penanaman karakter peduli lingkungan peserta didik MTs Negeri 4 Sleman sudah dilaksanakan sesuai dengan standar perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan terdiri dari 2 kegiatan, yaitu penyusunan visi dan misi sekolah, serta perencanaan kegiatan intrakurikuler berbasis lingkungan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan terdiri dari 4 kegiatan, yaitu penerapan kegiatan pembelajaran, pengembangan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran berbasis lingkungan, keterlibatan wali murid dan warga sekitar madrasah dalam program pembelajaran lingkungan, serta pengkomunikasian hasil inovasi pembelajaran lingkungan.

Kata Kunci : Implementasi, Program Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan

Abstract

This study aims to describe the implementation of the adiwiyata program in instilling students' attitude of caring for the environment at MTs Negeri 4 Sleman. The method used in this study is a descriptive- qualitative method. The subjects of this study are school principals, social studies teachers, and representatives of students in grade VIII and IX. The data collection technique uses observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that the implementation of the adiwiyata program in cultivating the character of caring for the environment of MTs Negeri 4 students has been carried out in accordance with planning and implementation standards. At the stage, it consists of 2 activities, namely the preparation of the school's vision and mission, and the planning of environment-based intracurricular activities. Meanwhile, the implementation stage consists of 5 activities, namely the implementation of learning activities, the development of indicators and assessment instruments for environment-based learning, the involvement of guardians of students and residents around the madrasah in the environmental learning program, and the communication of the result of environmental learning innovations.

Keywords: Implementation, Adiwiyata Program, Environmental Care Attitude

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan kesatuan bagian yang di dalamnya terdiri atas sebuah zat, energi, situasi, sumber daya, dan organisme termasuk dampak akan kondisi alam yang diakibatkan oleh manusia dan perlakunya, serta keberhasilan manusia dan organisme lain dalam kelangsungan hidupnya¹. Terdapat dua unsur pembentuk ekosistem, yaitu unsur biotik dan abiotik (Hugua, dkk:2022). Unsur biotik merupakan bagian dari komponen lingkungan yang mencakup semua organisme yang hidup pada sebuah habitat atau ekosistem, diantaranya seperti fauna, bakteri, jamur, flora, manusia, serta benda yang hidup lainnya. Unsur biotik inilah yang nantinya akan membentuk rantai makanan untuk menjaga kestabilan, keseimbangan, dan produktivitas sebuah ekosistem. Sedangkan unsur abiotik adalah unsur yang membentuk ekosistem atau habitat dari benda mati seperti air, cahaya matahari, batu, udara, tanah, api, iklim, topografi, dan benda mati lainnya yang ada disekitar makhluk hidup sehingga dapat menjadi medium dan dasar (*subtract*) dalam menunjang keberlangsungan kehidupan organisme atau makhluk hidup tersebut.

Kerusakan lingkungan merupakan sebuah proses turunnya kualitas atau deteriorasi pada lingkungan hidup ditandai pada langkanya kualitas air bersih, punahnya flora dan fauna, ekosistem alam menjadi rusak, dan terkontaminasinya tanah dan udara. Masalah lingkungan hidup yang terjadi di Indonesia sebagian besar berupa pencemaran air akibat limbah pabrik industri dan pertambangan, pembalakan hutan secara ilegal, asap dan kabut akibat kebakaran hutan, polusi udara pada daerah perkotaan, perburuan dan perdagangan satwa liar dan langka, penghancuran terumbu karang, pembuangan sampah tanpa pengolahan, dan masih banyak lainnya. Berdasarkan data dari IQAIR (indeks kualitas udara) pada tahun 2023, Indonesia (Jakarta) menempati posisi keempat di dunia dengan wilayah kualitas udara dan polusi kota paling kotor dengan indeks angka 158 dari 200 setelah negara Korea Selatan (Incheon), China (Beijing), dan India (Delhi).

Kawasan hutan yang ada di Indonesia semakin mengalami krisis, khususnya di Pulau Jawa. Manusia mengalihfungsikan area hutan digunakan menjadi lahan perkebunan, pemukiman, pertanian, dan pabrik industri. Hal

ini didukung data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menyatakan untuk saat ini kawasan hutan yang ada di Pulau Jawa dari sekitar 24 %, sebanyak 19 % adalah tutupan hutan dan 5 % adalah kebun raya dan taman kehati. Dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya pengambilalihan fungsi hutan menyebabkan kawasan hutan menjadi menghilang, rusak serta dapat berakibat pada krisis air, konflik satwa, perubahan iklim yang tinggi, banjir, dan tanah longsor.

Pendidikan merupakan salah satu strategi pendekatan yang dapat dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai serta sikap peduli lingkungan, khususnya pada pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan ini dapat diberikan sedari jenjang SD, SMP, SMA/SMK hingga perguruan tinggi. Sekolah menjadi wadah bagi peserta didik untuk belajar serta mengimplementasikan sikap peduli lingkungan melalui program adiwiyata. Pentingnya pengajaran dalam memahami lingkungan hidup bagi generasi muda dapat diupayakan sejak usia dini agar anak-anak menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungannya.

Salah satu sekolah yang menerapkan program adiwiyata adalah MTs negeri 4 Sleman yang menjadikan lingkungan sebagai model pembelajaran dalam menanamkan sikap peduli lingkungan kepada peserta didiknya. Hal tersebut terbukti dari prestasi MTs Negeri 4 Sleman yang mendapatkan penghargaan juara 1 pada tahun 2019 sekolah adiwiyata di tingkat Provinsi DIY. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui implementasi program adiwiyata dalam penanaman karakter peduli lingkungan peserta didik MTs Negeri 4 Sleman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 4 Sleman pada bulan Februari-Maret 2024. Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi program adiwiyata dalam penanaman sikap peduli lingkungan peserta didik di MTs Negeri 4 Sleman berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah terlaksana di MTs Negeri 4 Sleman. Informan atau partisipan utama dalam penelitian ini berjumlah 5 orang

yang terdiri dari kepala sekolah, 2 guru mapel IPS, dan 2 peserta didik MTs negeri 4 Sleman.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pertama, observasi dilakukan pada lingkungan sekolah dan ketika kegiatan berlangsung seperti kegiatan Jumat bersih. Kedua, wawancara dilaksanakan dengan pihak-pihak terkait yang terdiri dari kepala sekolah, guru mapel IPS, dan peserta didik dengan pertanyaan yang diajukan secara terbuka. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program adiwiyata yang ada di MTs Negeri 4 Sleman, seperti bagaimana penyusunan visi dan misi sekolah yang selaras dengan lingkungan hidup, perencanaan kegiatan intrakurikuler berbasis lingkungan, penerapan kegiatan pembelajaran, pengembangan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran berbasis lingkungan, keterlibatan wali murid dan warga sekitar madrasah dalam program pembelajaran lingkungan, serta pengkomunikasian hasil inovasi pembelajaran lingkungan. Ketiga, dokumentasi dilakukan pada dokumen-dokumen penting yang ada di MTs Negeri 4 Sleman seperti RPP, silabus, kebijakan program, piagam, peraturan, foto kegiatan, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Adiwiyata dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik MTs Negeri 4 Sleman

Perencanaan program adiwiyata dalam penanaman karakter peduli lingkungan peserta didik di MTs Negeri 4 Sleman yang disesuaikan dalam komponen adiwiyata, yaitu kurikulum berbasis lingkungan sebagai penunjang dari pelaksanaannya program adiwiyata di dalam pembelajaran berbasis lingkungan mencakup (1) penyusunan visi, misi, serta tujuan sekolah, dan (2) perencanaan kegiatan intrakurikuler yang berorientasi pada lingkungan hidup. Berikut ini merupakan uraian dari hasil penelitian.

a. Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

MTs Negeri 4 Sleman mempunyai visi yaitu "taqwa, mandiri, cerdas, inovatif dan berakhhlak mulia, serta berwawasan

lingkungan". Visi tersebut menunjukkan bahwa MTs Negeri 4 Sleman memasukkan unsur dari perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam penyelenggaraan pendidikannya.

Visi sekolah ini yang mendasari dari penyusunan misi sekolah yang berhubungan dengan pendidikan lingkungan hidup. Misi sekolah yang berhubungan dengan upaya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tercantum pada poin ke-5, yaitu "mewujudkan warga madrasah yang peduli dan berwawasan lingkungan". dan pada poin ke-6 yaitu "mewujudkan budaya madrasah yang bersih, hijau, indah, dan asri". Tujuan dari MTs Negeri 4 Sleman yang berisikan upaya dari perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tercantum pada kalimat "menjadikan madrasah yang berkualitas, bermartabat, unggul, kompositif dengan lingkungan yang bersih, hijau, indah, asri, dan lestari".

MTs Negeri 4 Sleman telah mempunyai visi, misi, serta tujuan sekolah sesuai dengan panduan sekolah adiwiyata, yaitu pengimplementasian program adiwiyata pada kriteria kurikulum yang berisikan upaya dari perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011: 11). Dilihat dari visi, misi, serta tujuan dari MTs Negeri 4 Sleman ini telah menunjukkan komitmennya dalam membentuk atau menanamkan karakter peduli lingkungan pada peserta didiknya.

Visi, misi, serta tujuan yang dimiliki oleh MTs Negeri 4 Sleman disusun melalui kegiatan rapat dengan melibatkan kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari beberapa guru. Kemudian dilakukan kegiatan *workshop* dengan komite sekolah, perwakilan wali murid, pengawas, serta peserta didik untuk memberikan masukan ke dalam penyusunan dari visi, misi, serta tujuan sekolah. Pernyataan ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Bowo Santoso (2015: 39), yaitu seluruh *stakeholder* (peserta didik, wali murid, pemerintah, dan lembaga) mempunyai peranan penting dalam penentuan keberhasilan program sekolah adiwiyata ini, termasuk pada pengimplementasian program adiwiyata ke berbagai kegiatan didalamnya. Sekolah yang memiliki *stakeholder* yang lemah akan memengaruhi perkembangan dari terlaksananya program yang sulit. Oleh karena itu, sekolah perlu untuk melibatkan semua

pihak ke dalam perancangan visi, misi, dan tujuan sekolah, maka sekolah akan mendapatkan dukungan dan masukkan dalam berbagai implementasian program dan kegiatan berbasis lingkungan.

MTs Negeri 4 Sleman berupaya untuk mengimplementasikan visi, misi, serta tujuan sekolah dalam penyuluhan atau sosialisasi kepada peserta didik dan wali murid, kegiatan pembiasaan, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pemasangan sloga peduli lingkungan di tiap sudut sekolah. Hal tersebut didukung juga dengan pernyataan dari Jamaluddin, Fahliza & Rahmi (2018: 65), yaitu sekolah yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran berorientasi lingkungan hidup perlu untuk memiliki visi, misi, serta tujuan sekolah yang dijabarkan ke dalam berbagai kegiatan serta kebijakan yang ada di sekolah. Melalui kegiatan dan kebijakan sekolah tersebut, diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor dalam mengelola dan memanfaatkan lingkungan hidup disekitarnya. Selain itu juga untuk menanamkan karakter peduli lingkungan agar mereka memiliki kesadaran untuk peduli, merawat, dan mencintai lingkungannya.

b. Perencanaan Kegiatan Intrakurikuler Berbasis Lingkungan

Perencanaan kegiatan intrakurikuler berhubungan dengan menyusun perangkat belajar sebagai wujud dalam mempersiapkan proses pembelajaran berorientasi pada lingkungan hidup. Penyusunan terhadap perangkat belajar ini dilakukan guru untuk merancang berbagai jenis perangkat belajar, terutama pada menyisipkan komponen pendidikan lingkungan hidup.

Penyusunan perangkat pembelajaran ini dilakukan guru dalam forum Kelompok Kegiatan Guru (KKG) terdiri dari program tahunan (Prota), program semester (Prosem), RPP, dan silabus. Selanjutnya, guru dapat merevisi atau mengembangkannya dengan diselaraskan pada kurikulum dan karakteristik sekolah masing-masing. MTs Negeri 4 Sleman memasukkan pendidikan lingkungan hidup ke dalam silabus dan RPP beserta dengan bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan pendapat dari Barkara & Efendi (2021: 50)

yang menyatakan bahwa integrasi sikap peduli terhadap lingkungan hidup ke dalam kurikulum dapat dilakukan guru dengan cara menambah atau memasukkannya nilai-nilai peduli lingkungan ke dalam RPP dan silabus.

Menurut Purwanti, Gunarhadi & Musadad (2019: 66) menyatakan bahwa guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membentuk dan mengajarkan peserta didik pentingnya memiliki sikap peduli terhadap lingkungan melalui mata pelajaran serta apa yang didapatkannya itu dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru dapat menyusun perangkat pembelajaran yang diintegrasikan pada pendidikan lingkungan hidup dengan maksimal, sehingga materi yang disampaikan terkait pembelajaran lingkungan hidup dapat dipahami dengan mudah dan baik oleh peserta didik sebagai upaya dalam menanamkan sikap peduli lingkungan.

2. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik MTs Negeri 4 Sleman

Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam penanaman sikap peduli terhadap lingkungan hidup peserta didik MTs negeri 4 Sleman yang disesuaikan dalam komponen adiwiyata yaitu kurikulum berbasis lingkungna hidup sebagai penunjang pengimplementasian program adiwiyata dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis lingkungan hidup yang mencakup (1) penerapan kegiatan pembelajaran, (2) pengembangan pada indikator dan instrumen penilaian pembelajaran pendidikan lingkungan hidup, (3) keterlibatan wali murid dan warga sekitar madrasah ke dalam pelaksanaan program pembelajaran pendidikan lingkungan hidup, (4) pengkomunikasian hasil inovasi pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. Berikut uraian pembahasan yang didasarkan pada hasil penelitian.

a. Penerapan Kegiatan Pembelajaran Aktif di MTs negeri 4 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi guru MTs Negeri 4 Sleman dalam merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan hidup dengan metode pembelajaran aktif yang diselaraskan pada materi belajar,

karakteristik peserta didik, serta ketersediaan sarana prasarana, seperti tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasaan, dan observasi.

Hal ini sesuai dengan panduan adiwiyata sekolah peduli dan berbudaya lingkungan menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik merupakan salah satu implementasi program adiwiyata dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011: 13). Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Warsono & Hariyanto (2014: 2-4) menyatakan bahwa peserta didik perlu ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka mendapatkan pengalaman dan mampu untuk merasakan sendiri pengetahuan tersebut.

Dengan demikian, guru sangat diperlukan dalam merancang dan mengimplementasikan metode belajar yang mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup yang aktif.

b. Pengembangan Indikator dan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pengembangan indikator dan instrumen penilaian bermuatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu dari standar implemtasi guru pada komponen kurikulum berbasis lingkungan hidup (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011: 11). Guru mengembangkan indikator pembelajaran bermuatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran yang telah disesuaikan dengan KD yang termuat dalam RPP. Selain itu, guru juga mengembangkan instrumen penilaian yang bermuatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terintegrasi ke dalam penilaian semua

mata pelajaran terdiri atas penilaian afektif, kognitif, serta psikomotorik.

Hal ini didukung dengan pendapat Haris, Abas, & Wardiana (2018: 45) menyatakan dalam pengembangan indikator-indikator serta instrumen penilaian pembelajaran yang berhubungan dengan PPLH pada dasarnya tidak dimasukan ke dalam pokok bahasan tersendiri, namun digabungkan pada semua mata pelajaran di sekolah. Dengan demikian, sebagai sekolah adiwiyata, MTs Negeri 4 Sleman berupaya untuk mengimplemtasikan kurikulum berbasis lingkungan dengan kompetensi guru yang mampu dalam merancang dan mengembangkan indikator-indikator serta instrumen penilaian pembelajaran yang berhubungan dengan PPLH.

c. Keterlibatan Wali Murid dan Warga Sekitar dalam Program Pembelajaran Berbasis Lingkungan Hidup di MTs Negeri 4 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterlibatan wali murid dan warga sekitar madrasah sangat mendukung keberhasilan dari pelaksanaan program sekolah adiwiyata dalam pengajaran pendidikan lingkungan. Dengan mengikutsertakan peran wali murid dan warga sekitar dalam program pembelajaran lingkungan hidup merupakan salah satu dari pengimplementasian standar guru pada kurikulum sekolah berbasis lingkungan dalam implemtasi program adiwiyata (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011: 11).

Keterlibatan wali murid dan warga sekitar merupakan upaya sekolah dalam mengikutsertakan seluruh *stakeholder* dalam pelaksanaan program pembelajaran lingkungan hidup. Wali murid, sekolah, dan warga sekitar merupakan tiga unsur yang saling berkaitan dan berpengaruh dalam membentuk dan menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan (Haris, Abas, & Wardiana, 2018, 67).

d. Pengkomunikasian Hasil Inovasi Pembelajaran Lingkungan Hidup di MTs Negeri 4 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Negeri 4 Sleman telah melakukan berbagai berupaya dalam mengomunikasikan hasil inovasi pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup melalui media sosial

sekolah dan pameran aksi. Hasil yang dikomunikasikan ini berupa produk kerajinan atau karya peserta didik yang berasal dari daur ulang (*recycle*) barang bekas menjadi sebuah karya produk yang bernilai jual. Hasil produk tersebut nantinya akan dikomunikasikan melalui media sosial sekolah berupa instagram, youtube, facebook, dan web MTs Negeri 4 Sleman. Contoh hasil inovasi yang pernah dikomunikasikan pada media sosial adalah pendaurulangan (*ecobrick*) sampah botol dan plastik menjadi bunga, tempat duduk, meja dan lainnya, pembuatan pupuk kompos organik, pemeliharaan satwa sekolah berupa burung, pemanfaatan hasil tanaman *green house* berupa lidah buaya dan jamu-jamu menjadi minuman.

Hal ini selaras dengan panduan adiwiyata yang mengatakan bahwa dengan mengomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup melalui berbagai media adalah upaya dalam pengimplementasian kurikulum berorientasi pada lingkungan hidup (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011: 14). Adanya minat dan ketertarikan peserta didik untuk berkreasi dalam mengolah dan memanfaatkan barang bekas merupakan cara menanamkan karakter peduli lingkungan anak yang dapat guru

lakukan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Hasil kreativitas dari peserta didik ini nantinya akan dikomunikasikan melalui pameran aksi untuk menunjukkan kepada publik karya-karya yang dibuat dan menyampaikan pesan untuk mencintai, peduli, dan merawat lingkungan hidup.

SIMPULAN

Bersumberkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan artikel ini adalah:

1. Perencanaan program atau kegiatan adiwiyata yang ada di MTs Negeri 4 Sleman terdiri dari 2 kegiatan, yaitu (1) penyusunan visi dan misi sekolah, serta (2) perencanaan kegiatan intrakurikuler berbasis lingkungan.
2. Pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 4 Sleman terdiri dari 4 kegiatan, yaitu (1) penerapan kegiatan pembelajaran, (2) pengembangan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran berbasis lingkungan, (3) keterlibatan wali murid dan warga sekitar madrasah dalam program pembelajaran lingkungan, serta (4) pengkomunikasian hasil inovasi pembelajaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Tri Ratna. 2023. Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Tematik di SDN Monggang [Versi elektronik]. Universitas Negeri Yogyakarta. 70-169.
- Cahyani. S.E., (2023). Pelaksanaan Program Adiwiyata di SD 1 Trirenggo Kabupaten Bantul. [Versi elektronik]. Universitas Negeri Yogyakarta. 12-40.
- Daryanto, Suprihatin, A., Mundiantun (ed). (2013). *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media. (31-41).
- Fitriawan. (2023). *Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Rawan Bencana*. Yogyakarta: CV Ananta Vida.
- Gunawan, Heri. (2022). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta. (1-4).
- Haris, E., Abas, M., & Wardiana, Y. (2018). *Sekolah Adiwiyata*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Panduan adiwiyata: sekolah peduli dan berbudaya lingkungan*. Jawa Tengah. Badan Lingkungan Hidup.
- Menlhk. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 32, Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Moleong, L.J. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuzulia, Sri dkk. (2019). *Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan*. Malang: Sosio Didaktika. (156-158).

- Presiden Republik Indonesia . (2013). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 tahun 2013*, tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- Presiden Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.52 tahun 2019*, tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS).
- Uyun, S., Muharom, A., Octavia, S.A., el al. (2020). *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta: Deepublish. (9-18).
- Renita, Dwi. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 2 Wonoreejo Nanggulan Kulon Progo*. Yogyakarta: E-prints UNY.
- Republik Indonesia. (1997). *Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997*, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 2004*, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009*, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyaningrum, R. (2006). *Pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar melalui sekolah peduli dan berbudaya lingkungan*. Widya Wacana, 11(1), 108.
- Wijayanti, Agustina Tri, & Laely A. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Jipsindo. (23).

SURAT PERNYATAAN
SUSUNAN PENULISAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Rigitha Ayu Iriani
NIM	:	20416244011
Program Studi	:	Pendidikan IPS
Fakultas	:	Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik
Judul Artikel	:	Implementasi Program Adiwiyata Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik MTs Negeri 4 Sleman

Serta Dosen Pembimbing Tugas Akhir,

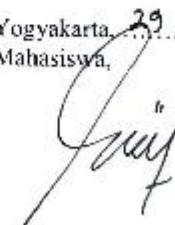
Nama	:	Satriyo Wibowo, M.Pd.
NIP	:	197412192008121001

Berdasarkan kesepakatan Bersama, menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia mencantumkan Nama Dosen Pembimbing di atas sebagai Penulis Pertama/Penulis Pendamping)* pada artikel tersebut.
2. Semua penulis telah mengetahui isi dari naskah tersebut dan menyetujui untuk dipublikasikan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 29 Jul 2024
Mahasiswa,


Rigitha Ayu Iriani
NIM 20416244011

*) Coret yang tidak sesuai

LEMBAR PENGESAHAN
ARTIKEL JURNAL

Dengan judul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENANAMAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PESERTA DIDIK MTS NEGERI 4 SLEMAN**

Oleh:

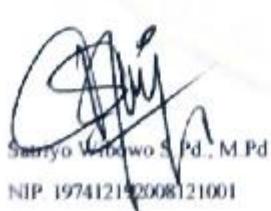
RIGITHA AYU IRIANI

telah dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan review oleh reviewer dan dosen
pembimbing yang bersangkutan.

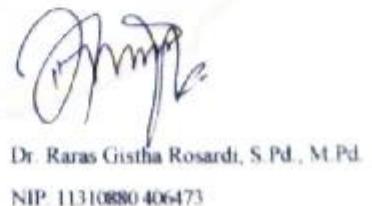
Yogyakarta, 29 Juli 2024

Dosen Pembimbing,

Reviewer,



Dr. Raras Gistha Rosardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 11310880 406473



Dr. Raras Gistha Rosardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 11310880 406473